Daftar Isi

BAB 1: RUANG LINGKUP MASALAH ETIKA --- 17

A. Arti dan Pembagian Istilah Etika — 17
   1. Etika Deskriptif — 21
   2. Etika Normatif — 21
   3. Metaetika — 21

B. Etika dan Kehidupan Manusia — 23
   1. Fase kebergantungan — 24
   2. Fase Kemerdekaan atau Kebebasan — 24

C. Pembatasan Masalah dalam Etika — 27

D. Ciri-ciri Etika dalam Al-Quran — 28

E. Posisi Etika dalam Al-Quran — 32

F. Objek Kajian Etika — 35
   1. Etika dan Estetika — 40
   2. Perbedaan antara Etika dan Etiket — 40

G. Kedudukan Ilmu antara Etika dan Agama — 41
   1. Antara Etika dan Ilmu — 43
   2. Ilmu dalam Pandangan Religius — 45

H. Etika dan Profesi — 47
   1. Etika — 47
   2. Profesi — 48

BAB 2: MORAL, PROFESI, DAN PROFESIONALISME --- 53

A. Pembenaran Moral — 53

B. Moralitas dan Kebahagiaan — 56

C. Problem Moral dan Profesi Manusia — 59

D. Etika dan Ajaran Moral — 60

E. Tujuan Moral dan Agama — 61
F. Moralitas dan Agama — 67
G. Profesi, Kode Etik, dan Profesionalisme — 68
H. Perkembangan Kode Etik — 73
I. Profesionalisme Kerja — 74
J. Kompetensi: Sebuah Tuntutan — 77
K. Tanggung Jawab sebagai Lambang Kebebasan — 79
L. Kebebasan dan Tanggung Jawab Moral — 80
M. Dasar Legitimasi Profesi — 82
N. Profesional dan Profesi Hukum — 86
O. Sikap Profesionalitas — 88

BAB 3: LANDASAN AGAMA — 91

A. Urgensi Agama bagi Manusia — 91
B. Kesatuan antara Etika dan Agama — 93
C. Konsep tentang Fitrah — 94
   1. Metafisika — 96
   2. Psikologi — 97
D. Kebebasan dan Kepatuhan akan Ajaran Agama — 100

BAB 4: PROFESI HUKUM — 119

A. Pengertian Profesi — 119
B. Peranan Etika dalam Profesi — 121
   1. Kode Etik Profesi — 122
   2. Fungsi Kode Etik Profesi — 124
   3. Hubungan Antarpengemban Profesi dengan Klien — 128
C. Makna Profesi Hukum — 129
D. Tahap Perkembangan Profesi Hukum — 130
E. Menjadi Penyelenggara Profesi Hukum yang Baik — 133
F. Profesi Hukum dan Manajemen Hukum — 136
G. Keadilan dan Profesi Hukum — 140
H. Kode Etik Profesi Hukum — 143
I. Pentingnya Kode Etik Profesi Hukum — 145
J. Etika Profesi: Penuntun dan Penjaga Integritas — 151

K. Pengingkaran terhadap Etika Profesi — 155
L. Etika Profesi Hukum di Indonesia — 161
1. Wewenang Hakim — 162
2. Kewajiban Advokat — 163
3. Penegakan Hukum — 165
M. Catatan Berkaitan dengan Penegak Profesi Hukum — 167
1. Mahkamah Agung Akui "Markus" Merajalela — 168
2. Riset Pola Korupsi — 169

BAB 5: ETIKA HUKUM --- 171

A. Dimensi Moral: Hukum dan Kebajikan — 171
B. Titik Temu Etika dengan Hukum — 177
C. Teori Hukum Sibernetika — 179
D. Penemuan Hukum dan Etika Profesi — 180
1. Penemuan Hukum — 181
2. Moral dan Hukum — 185
E. Kebaikan dan Kebahagiaan — 185
1. Kebaikan — 185
2. Kebajikan — 186
3. Kebahagiaan — 187
F. Penerapan Hukum yang Baik — 190
G. Model Hukum yang Baik — 194
1. Norma Agama — 195
2. Norma Kesusilaan — 196
3. Norma Hukum — 197
H. Hukum Kodrat dan Positivisme Hukum — 207
1. Hukum Kodrat — 208
2. Positivisme Hukum — 209
I. Relevansi antara Hukum dan Moral — 210

BAB 6: NORMA-NORMA PENEGAK HUKUM --- 219

A. Pengertian Norma — 219
B. Etika Profesi Hakim — 222
C. Pedoman Etika dan Perilaku Hakim — 223
D. Perilaku dan Kewajiban Hakim — 226

E. Kewajiban Hakim kepada Masyarakat — 228
F. Kewajiban Hakim kepada Pengadilan — 229
G. Peran Lembaga Pengawas Eksternal terhadap Hakim — 231
H. Peran Lembaga Pengawas Eksternal — 233
I. Jaksa dan Panji Adhyaksa — 236
1. Analisis Kode Etik Jaksa — 241
2. Trikrama Adhyaksa: Satya Adhi Wicaksana — 244
3. Tujuan Reformasi Birokrasi Kejaksaan — 246
4. Sasaran Reformasi Birokrasi Kejaksaan — 247
5. Catatan atas UU Kejaksaan — 247
6. Kemandirian Kejaksaan — 249
7. Posisi Jaksa Agung — 249
8. Izin Berobat bagi Tersangka atau Terdakwa — 250
9. Proses Seleksi Jaksa Agung — 252
10. Larangan bagi Jaksa atau Jaksa Agung — 254
11. Pemberhentian Jaksa Agung — 255
12. Pemberhentian dengan Hormat atau Tidak Hormat — 256
13. Diberhentikan Tidak dengan Hormat — 256
14. Masa Usia Pensiun — 257
15. Komisi Pengawas Kejaksaan — 257
16. Akuntabilitas dan Transparansi Jaksa Agung — 258
17. Pointer Catatan atas UU Kejaksaan — 259
J. Polisi: Antara Kewenangan dan Keadilan — 263
1. Kemampuan Memahami Substansi Perundang-undangan — 268
2. Dukungan Masyarakat secara Konstruktif — 268
3. Peningkatan Kesejahteraan — 269
4. Pemberdayaan Etika Profesi (Standar Moral) — 270
K. Advokat (Penasihat Hukum) — 270
1. Fungsi dan Peranan Advokat — 273
2. Pemahaman Masyarakat tentang Jasa Advokat — 273
3. Sistem Tarif dan Kode Etik Advokat — 276
4. Hubungan Kode Etik dan Undang-Undang Advokat — 278

BAB 7: KEADILAN DAN HAK ASASI --- 281

A. Pengertian dan Hakikat Hak Asasi Manusia — 281

B. Realitas HAM di Indonesia — 281

C. Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia — 284

D. Sejarah Perkembangan Hak Asasi Manusia — 286

1. Konsepsi Hak-hak Sipil dan Politik (Generasi Pertama) — 290
2. Hak-hak Sosial, Ekonomi, dan Budaya (Generasi Kedua) — 290
3. Hak Pembangunan (Generasi Ketiga) — 291

E. Ketentuan Hukum Internasional HAM — 293

1. *International Covenant on Civil and Political Rights* — 297
2. *International Covenant on Social, Economic, and Cultural Rights* — 298

F. Keadilan dan Hak Asasi — 299

G. Catatan Buram HAM di Indonesia — 300

H. Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia — 305

BAB 8: LAMPIRAN-LAMPIRAN --- 313

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2004 TENTANG KEKUASAAN KEHAKIMAN — 313

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2004 NOMOR 8 PENJELASAN ATAS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2004 TENTANG KEKUASAAN KEHAKIMAN — 325

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2005 TENTANG KOMISI KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA — 334

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN Standar Minimum Profesi Jaksa PERATURAN JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR: PER-066/A/JA/07/2007 TENTANG STANDAR MINIMUM PROFESI JAKSA — 343

ETIKA PROFESI JAKSA— 346

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2003 TENTANG ADVOKAT — 349

PENJELASAN ATAS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2003 tentang ADVOKAT — 361

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA — 368

PENJELASAN ATAS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 1999 TENTANG HAK ASASI MANUSIA — 392

RIWAYAT HIDUP PENULIS --- 409

DAFTAR PUSTAKA --- 413